

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Umum

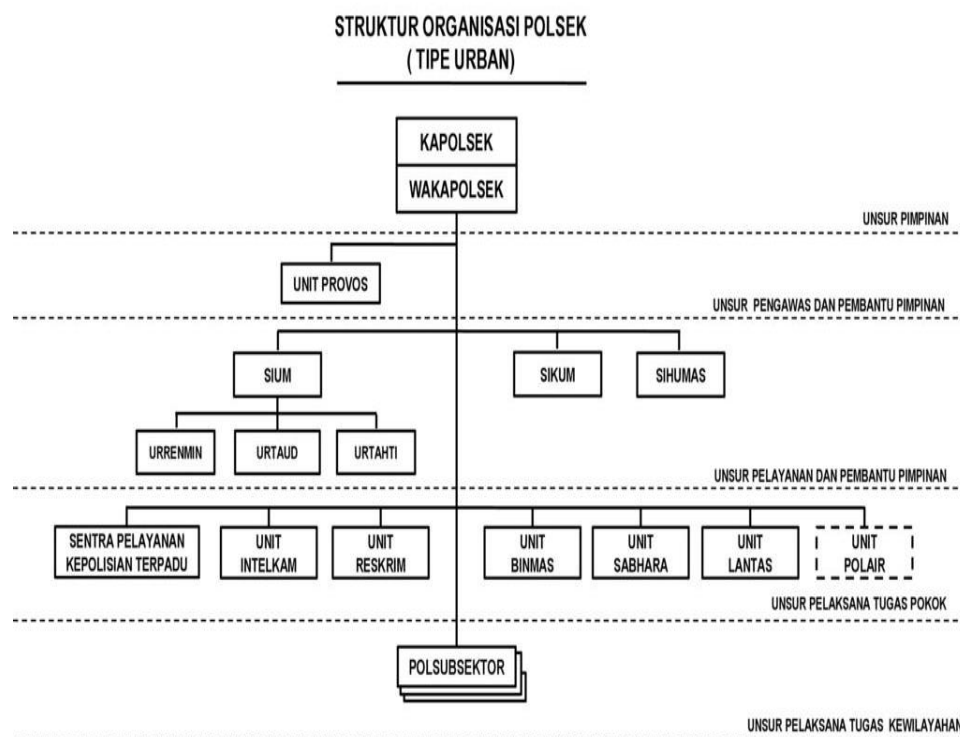
Sebagaimana yang diamanatkan Jenderal. Pol. Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. arah pembangunan Polri adalah mewujudkan Polri yang prediktif, responsibilitas, dan transparansi berkeadilan (PRESISI). Secara defenitif, prediktif berarti meningkatkan kemampuan Anggota Polri untuk bisa memprediksi situasi dan kondisi yang menjadi isu dan permasalahan serta potensi gangguan kamtibmas, responsibilitas berarti adanya kewajiban moral dalam menyelesaikan tugas yang dipercayakan kepada seseorang, dan transparansi berkeadilan berarti melakukan segala kegiatan secara transparan, bersih dan bebas dari KKN serta tidak memihak kepada siapapun sehingga bisa mengembalikan kepercayaan publik kepada Polri. Oleh karena itu, setiap aspek pelaksanaan tugas Polri, baik dibidang pembinaan maupun operasional Polri harus mampu mengaktualisasikan postur Polri yang prediktif, responsibilitas, dan transparansi berkeadilan (PRESISI).

Dalam Peningkatan pelayanan publik yang lebih mudah bagi masyarakat dan berbasis teknologi informasi. Hal ini merujuk pada pemanfaatan teknologi dan informasi guna mmpempermudah dan memperlancar pelayanan polri kepada masyarakat. Dengan adanya program presisi tersebut semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Polri. Terutama ditengah perkembangan kejahatan yang berbasis Teknologi Informasi. Ditengah tuntutan masyarakat yang semakin kompleks dan sadar hukum, program Presisi merupakan terobosan yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut.

Dalam penegakan hukum, tugas pokok reserse Polri adalah melaksanakan penyelidikan, penyidikan, dan koordinasi serta pengawasan terhadap Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berdasarkan Undang-undang nomor 8 tahun 1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) dan peraturan perundang-undangan lainnya. Fungsi reserse pada tingkat Polsek adalah menyelenggarakan segala usaha, kegiatan, dan pekerjaan yang berkenaan dengan pelaksanaan fungsi reserse kepolisian dalam rangka penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, yang meliputi tindak pidana umum dan tindak pidana khusus serta pengidentifikasian untuk kepentingan penyidikan.

Pada tingkat Polsek, unit reksrim dipimpin oleh kanit reskrim. Dalam melaksanakan tugas, fungsi reskrim menyelenggarakan fungsi:

1. Menyusun rengiat dan renbutt dalam pelaksanaan kegiatan penyelidikan dan penyidikan.
2. Menyelenggarakan analisis dan evaluasi terhadap kinerja lidik dan sidik.
3. Menganalisa metode yang dipergunakan agar terjadinya percepatan dalam melaksanakan giat lidik dan sidik.
4. Melaporkan perkembangan maupun hasil giat Penyelidikan dan Penyidikan kepada Kapolsek.
5. Melakukan interview, observasi, *surveillance*, *undercover* dan penggunaan informan untuk mencari dan mendapatkan keterangan yang dibutuhkan.
6. Melaksanakan Gelar Perkara terhadap kasus-kasus menonjol maupun kasus yang menjadi atensi pimpinan.
7. Melaksanakan tugas kewajiban bertanggung jawab langsung kepada kapolsek dan Kasat Reskrim sebagai pembina fungsi.



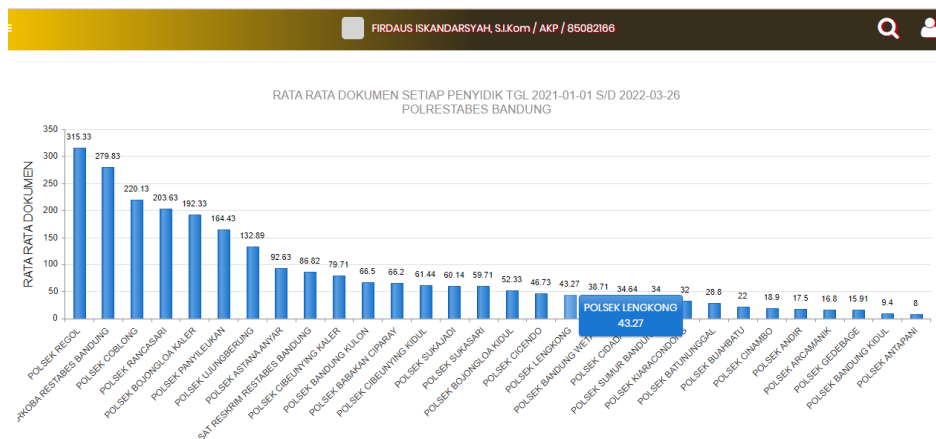
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Polsek

Dalam perkembangan zaman, penyelenggaraan tugas fungsi reserse pada tingkat polsek memerlukan peran dukungan database, tingkat ketelitian dan keakuratan dalam melaksanakan tugas sehingga diperlukan dukungan sistem teknologi informasi yang sangat membantu anggota reserse baik dari level pimpinan hingga penyidik dan penyidik pembantu untuk dapat berinteraksi dalam bekerja di dalam sebuah sistem manajemen penyidikan, mulai dari laporan polisi, penugasan personel dalam menangani suatu perkara hingga perkara tersebut selesai ditangani yang semuanya saling terintegrasi. Dan bagi pimpinan aplikasi tersebut berguna untuk mengontrol dan melakukan pencarian data terkait laporan polisi, tindak pidana, perkembangan kasus dan yang paling penting adalah untuk melakukan analisa dan evaluasi kinerja anggota Polri khususnya jajaran fungsi reskrim.

Dengan adanya sistem aplikasi ini, Pimpinan hingga penyidik dapat mengontrol dan mengetahui perkara-perkara yang ditanganinya secara cepat, tepat dan akurat sesuai dengan data input ke dalam aplikasi sistem berbasis web. Hal ini sejalan dengan Perkap Nomor 6 Tahun 2019 pasal 45 ayat (1) dan (2) ditegaskan juga bahwa untuk mengukur keberhasilan penyidikan yang dilakukan oleh penyidik/penyidik pembantu, dilakukan evaluasi kinerja melalui aplikasi. Selain itu untuk melakukan pengawasan dan pengendalian penyidikan maka atasan penyidik juga dapat melalui aplikasi.

Perubahan sistem manajemen penyidikan dari model konvensional menuju manajemen penyidikan yang berbasis modern atau teknologi informasi elektronik merupakan kebutuhan manajemen organisasi Polri dalam mewujudkan penegakkan hukum yang profesional, berkeadilan, transparan, cepat akurat dan akuntabel. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang Efektifitas Penggelaran digitalisasi dalam mewujudkan pelayanan prima polri dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan efektifitas penggelarannya dari aspek kondisi sumber daya manusia, dukungan sarana dan prasarana serta mengetahui faktor-faktor kendala penggelarannya untuk mendukung penginputan E-Manajemen Penyidikan dari Bareskrim.

No	SATKER	JUMLAH ANGGOTA YANG DAPAT MEMBUAT DOKUMEN			LAPORAN INFORMASI	DOKUMEN MINDIK		JUMLAH DOKUMEN	RATA-RATA DOK PER ANGGOTA	ANGGOTA YANG MEMBUAT DOKUMEN	
		PENYIDIK	PENYIDIK PEMBANTU	TOTAL		LAPORAN POLISI				JUMLAH	%
						LIDIK	SIDIK				
7	POLSEK ARCAMANIK	1	9	10	0	35	133	168	16,80	9	90,00
8	POLSEK CINAMBO	2	8	10	0	56	133	189	18,90	7	70,00
9	POLSEK BUAHBATU	2	7	9	0	36	162	198	22,00	4	44,44
10	POLSEK SUMUR BANDUNG	2	9	11	0	63	311	374	34,00	9	81,82
11	POLSEK CIBUNYING KIDUL	3	6	9	0	48	506	553	61,44	9	100,00
12	POLSEK LINGSING	2	9	11	0	101	376	476	43,27	10	90,91
13	POLSEK COBLONG	2	6	8	0	265	1.496	1.761	220,13	8	100,00
14	POLSEK BANDUNG WETAN	2	5	7	0	69	202	271	38,71	7	100,00
15	POLSEK LILINGSERING	1	8	9	0	265	931	1.196	132,89	9	100,00
16	POLSEK BANDUNG KIDUL	1	9	10	0	29	65	94	9,40	4	40,00
17	POLSEK BOJONEGLA KIDUL	1	5	6	0	56	258	314	52,33	6	100,00
18	POLSEK PANYILEUKAN	1	6	7	0	142	1.009	1.151	164,43	7	100,00
	TOTAL	67	285	352	1.015	6.439	22.725	30.179	85,74	276	78,41%



Gambar 1.2 Rekapitulasi jumlah penginputan EMP penyidik polsek lengkong dari bulan januari 2021 s.d bulan maret 2022

Dari rekapan data diatas, dalam pemanfaatan aplikasi E-Manajemen Penyidikan, para penyidik memiliki beberapa kendala dalam penggunaan E-Manajemen Penyidikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Belum adanya pengarsipan database elektronik untuk memudahkan penginputan E-MP oleh penyidik di Polsek Lengkong.
- b. Kurangnya pemahaman serta kemampuan penyidik terkait E-MP.
- c. Terbatasnya jumlah penyidik dan penyidik pembantu serta kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung.
- d. Minimnya penyelenggaraan pelatihan dan pembinaan fungsi teknis reskrim di kewilayahan.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut di atas, selanjutnya dilakukan pemilahan isu dengan menggunakan metode USG, sebagaimana matrik pemecahan masalah metode USG sebagai berikut :

No.	Isu Strategis	Nilai			Total	Rank
		U	S	G		
1.	Belum adanya pengarsipan database secara online dalam satu server atau <i>drive</i> untuk memudahkan pencarian data.	5	4	4	13	1
2.	Kurangnya pemahaman serta kemampuan penyidik dalam bidang IT khususnya terkait E-Manajemen Penyidikan.	5	3	4	12	2
3.	Terbatasnya jumlah SDM penyidik	4	3	4	11	3
4	Kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja pemberkasan.	4	2	4	10	4
5	Minimnya penyelenggaraan pelatihan dan pembinaan teknis fungsi reskrim secara berkala.	3	2	4	9	5

Tabel 1.1 Matriks Pembobotan masalah dengan metode USG (*urgency, seriousness, growth*).

Keterangan :

Berdasarkan skala likert 1-5 (5=sangat besar, 4=besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil)

U : Urgency, dilihat dari tersedianya waktu untuk penyelesaian masalah/Isue.

S : Seriousness, yaitu melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kinerja.

G : Growth, yaitu apakah masalah tersebut mempengaruhi perkembangan penginputan EMP selanjutnya.

Dari hasil penentuan bobot masalah melalui metode USG diatas, diketahui bahwa masalah pokok yang dominan dan harus segera diselesaikan adalah belum adanya pengarsipan database elektronik. Mengingat mobilitas Pimpinan atau user yang tinggi, maka perlu dibuat sistem database secara online, sehingga bisa diakses kapan pun dan dimana pun.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis melakukan aksi perubahan yang berjudul **“Penggunaan Aplikasi SIAP (Sistem Informasi Aksi Penyidik) oleh Penyidik di Polsek Lengkong”**

2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka, tujuan Aksi Perubahan ini adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Tahap Off Campus (selama 60 hari)
 1. Terciptanya Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP);
 2. Tersedianya buku panduan untuk memudahkan operator dalam memasukkan data ke SIAP;
 3. Tersosialisasinya Aplikasi SIAP kepada seluruh penyidik Polsek Lengkong
 4. Terimplementasinya aplikasi SIAP di masing-masing unit reskrim Polsek Lengkong.

- b. Tujuan Pasca Pelatihan
 1. Terintegrasinya SIAP dengan Aplikasi *E-Manajemen Penyidikan* yang sudah ada di Bareskrim Polri;
 2. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) SIAP;
 3. Terlaksananya *maintenance* dan *update* SIAP.

3. Manfaat

Manfaat rencana aksi perubahan ini antara lain :

- a. Manfaat Internal.
 1. Mempermudah penyidik dalam pemberkasan dan pemanfaatan aplikasi E-Manajemen Penyidikan di Polsek Lengkong.
 2. Mempermudah pencarian data dan pengarsipan.
 3. Memudahkan pimpinan dalam pengawasan dan pengendalian pada suatu perkara.

- b. Manfaat Eksternal
 - 1. Memberikan informasi dan mempermudah masyarakat (pelapor) dalam memantau perkembangan kasus yang sedang ditangani oleh penyidik.
 - 2. Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan publik terhadap Institusi Polri.

B. INOVASI DAN OUPUT RENCANA AKSI

1. Inovasi

Dari gambaran masalah tersebut diatas, maka action leader merencanakan inovasi dengan membangun aplikasi **Sistem Informasi Aksi Penyidik di Polsek Lengkong, berupa:**

- a. Aplikasi Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP)
- b. Buku Panduan terkait tata cara penggunaan aplikasi SIAP

2. Ouput Rencana Aksi

Melalui inovasi yang telah dibuat, secara otomatis akan menghasilkan output kunci (*Key Project Deliverables*) pada rencana aksi perubahan ini, antara lain:

- a. Terbentuknya aplikasi Aplikasi SIAP (Sistem Informasi Aksi Penyidik) di Polsek Lengkong.
- b. Tersediannya buku pedoman tentang penggunaan Aplikasi SIAP (Sistem Informasi Aksi Penyidik) di Polsek Lengkong.
- c. Terlaksananya sosialisasi Aplikasi SIAP (Sistem Informasi Aksi Penyidik) di Polsek Lengkong

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Rencana Aksi Perubahan ini difokuskan pada pengembangan Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP) yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembuatan Aplikasi “**Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP)**” di Polsek Lengkong;
2. Pembuatan buku pedoman atas aplikasi “**Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP)**”;
3. Melaksanakan Sosialisasi kepada pihak-pihak terkait atas aplikasi “**Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP)**”;
4. Implementasi atas aplikasi “**Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP)**”.

BAB II

DESKRIPSI AKSI PERUBAHAN

A. *Roadmap Atau Milestone Aksi Perubahan*

Milestone merupakan rencana kerja terperinci yang menggambarkan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan, pada umumnya disusun sebagai bagian dari rencana strategis. Substansi terdiri dari kondisi awal sebelum implementasi aksi perubahan, kondisi saat ini setelah implementasi aksi perubahan, tahap pelaksanaan kegiatan dan sasaran serta monitoring/evaluasi.

1. Kegiatan

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menemui Mentor untuk berkoordinasi membahas aksi perubahan.
- 2) Menghadap Sponsor menyampaikan aksi perubahan.
- 3) Mengidentifikasi dan mengumpulkan tim efektif untuk menyusun rencana aksi perubahan.
- 4) Mengumpulkan data pendukung aksi perubahan.
- 5) Membuat Undangan untuk membentuk Tim Efektif.
- 6) Komunikasi dengan Stakeholder dalam rangka penyampaian aksi perubahan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

- 1) Pembentukan Tim Efektif.
- 2) Pembuatan sprin Tim Efektif.
- 3) Pendistribusian Sprin Tim efektif.
- 4) Penjelasan tugas masing-masing Tim Efektif.
- 5) Menghadap Mentor bersama Tim Efektif berkoordinasi tentang pelaksanaan aksi perubahan.

- c. Pelaksanaan (*Actuating*)
 - 1) Pembuatan Aplikasi SIAP dan draft Buku Pedoman.
 - 2) Penyelesaian Aplikasi SIAP dan penyelesaian draft buku pedoman.
 - 3) Pembuatan SOP aplikasi SIAP
 - 4) Sosialisasi tentang pedoman Pengoperasian Aplikasi SIAP.
 - 5) Simulasi dan Uji Coba pengoperasian Aplikasi SIAP.
 - 6) Implementasi inovasi rencana aksi perubahan.

- d. Pengendalian dan evaluasi (*Controlling*)
 - 1) Menyusun alat evaluasi
 - 2) Perbaikan hasil evaluasi
 - 3) Perbaikan & update Aplikasi SIAP
 - 4) Penyusunan Laporan akhir pelaksanaan rencana aksi perubahan.
 - 5) Penyampaian Laporan akhir pelaksanaan aksi perubahan kepada Sponsor dan Mentor.

2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan aksi perubahan dilakukan selama 60 (enam puluh) hari kerja terhitung dari tanggal 13 April 2022 sampai dengan tanggal 12 Juni 2022, terdiri dari 8 (Delapan) minggu yang meliputi seluruh tahapan aksi perubahan.

3. Tahapan rencana aksi perubahan

Dapat diuraikan secara terperinci kegiatan, waktu pelaksanaan dan tahapan rencana aksi perubahan seperti dalam tabel :

NO	TAHAPAN UTAMA	WAKTU	OUTPUT
1	2	3	4
2	OFF CAMPUS		
	A. PERENCANAAN		
	1) Koordinasi dengan Mentor mengenai rencana aksi perubahan	13 April 2022	1. Dokumentasi 2. Notulen 3. Laporan harian 4. Draft sprin
	2) Koordinasi dengan Sponsor menyampaikan RAP	14 April 2022	
	3) Mengidentifikasi dan mengumpulkan calon tim efektif untuk menyusun RAP	15 April 2022	
	B. PENGORGANISASIAN		
	1) Pembentukan Tim Efektif untuk mendukung aksi Perubahan;	18 April 2022	1. Sprin Tim Efektif 2. Dokumentasi 3. Laporan harian
	2) Pembuatan dan Penetapan Surat Perintah Tim efektif	19 April 2022	
	3) Penyampaian Tahapan dan Pembagian tugas kepada Tim Efektif perihal pelaksanaan aksi perubahan	20 April 2022	
	C. PELAKSANAAN		
	1) Pembuatan aplikasi SIAP	21 April – 6 Mei 2022	1. Dokumentasi 2. Absensi 3. Lapooran harian
	2) Pembuatan buku pedoman aplikasi SIAP	9 mei – 11 mei 2022	
	3) Pembuatan buku pedoman aplikasi <i>aplikasi</i> SIAP	12 – 13 Mei 2022	

	4) Simulasi dan uji coba aplikasi SIAP 5) Pengesahan Aplikasi SIAP 6) Sosialisasi aplikasi SIAP 7) Binteknis pengoprasian Aplikasi SIAP 8) Implementasi aplikasi SIAP di Polsek Lengkong	16–18 Mei 2022 19 Mei 2022 20 Mei 2022 23-24 mei 2022 25 mei – 5 juni 2022	
	A. EVALUASI		1. Laporan harian
	1) Monitoring pelaksanaan Aksi Perubahan <i>aplikasi</i> SIAP	6 Juni 2022	2. Kuisisioner
	2) Evaluasi pelaksanaan Aksi Perubahan <i>aplikasi</i> SIAP	7 Juni 2022	3. Dokumentasi
	3) Penyusunan Laporan Akhir Aksi Perubahan	8-12 Juni 2022	1. Laporan akhir 2. Dokumentasi
3	PASCA PELATIHAN		
	a. Terintegrasinya Aplikasi SIAP dengan aplikasi E-Manajemen Penyidikan Bareskrim Polri. b. Melakukan <i>update</i> dan <i>maintenance</i> Aplikasi SIAP	Jangka Panjang (1-2 tahun)	

Tabel 2.1 Pentahapan Rencana Aksi Perubahan

B. Stakeholder Aksi Perubahan

1. Stakeholder Internal

NO	STAKEHOLDER INTERNAL	PERAN	POSISI	PENGARUH	NILAI
1.	Kapolsek Lengkong	Merupakan sponsor aksi perubahan yang mendukung aksi perubahan, memberikan Jukrah sebagai bahan pendukung aksi perubahan.	Mendukung (<i>promoter</i>) +++	Sangat Tinggi	9
2.	Wakapolsek Lengkong	Merupakan mentor aksi yang dilakukan oleh acation leader	Mendukung (<i>promoter</i>) ++	Tinggi	8
3.	Penyidik Polsek Lengkong	Merupakan pelaksana aksi perubahan dan melaksanakan Jukrah dari pimpinan guna mendukung aksi perubahan	Mendukung (<i>defenders</i>) ++	Sedang	7
4	Penyidik Pembantu Polsek Lengkong	Merupakan pelaksana aksi perubahan dan melaksanakan Jukrah dari pimpinan guna mendukung aksi perubahan	Mendukung (<i>defenders</i>) ++	Sedang	7
5.	Bamin Reskrim Polsek Lengkong	Membantu dalam menkompulir data dan berkas-berkas untuk aksi perubahan	Mendukung (<i>defenders</i>) ++	Sedang	3
6.	Ka SPK Polsek Lengkong	Membantu dalam koordinasi dan penginputan data terkait aksi perubahan yang dibuat.	Mendukung (<i>defenders</i>) ++	Sedang	2

Tabel 2.2 Stakeholder Internal

2. Stakeholder Eksternal

NO	STAKEHOLDER EKSTERNAL	PERAN	POSISI	PENGARUH	NILAI
1.	Kasat Reskrim Polrestabes Bandung	Sebagai pembina fungsi reskrim, merupakan <i>stakeholder</i> yang bisa mengajak <i>stakeholder</i> lain berpartisipasi dalam Perencanaan dan Evaluasi serta membuat kebijakan	Mendukung (Latens) ++	Sangat Tinggi	9
2.	Wakasat Reskrim Polrestabes Bandung	Sebagai wakil pembina fungsi reskrim, merupakan <i>stakeholder</i> aktif yang mengajak <i>stakeholder</i> lain berpartisipasi dalam aksi perubahan..	Mendukung (Latens) ++	Tinggi	8
3.	KBO Reskrim Polrestabes Bandung	Merupakan satuan kerja yang mensosialisasikan aksi perubahan	Mendukung (Latens) ++	Tinggi	7
4.	Para Kanit Reskrim di jajaran Polrestabes Bandung	Merupakan satuan kerja yang menikmati aksi perubahan secara tidak langsung	Netral (Apathetics) +/-	rendah	2
5.	Pelapor (Masyarakat)	Merupakan satuan kerja yang menikmati aksi perubahan secara tidak langsung	Netral (Apathetics) +/-	rendah	2
6.	Tim IT	Merupakan tenaga IT yang mendukung dalam pembuatan aplikasi proyek aksi	Mendukung (Defenders) ++	rendah	6

Tabel 2.3 Stakeholder Eksternal

Keterangan :

(+++)= Sangat mendukung, (++) Mendukung, (+/-) Netral

Pengaruh : 1-2 = Rendah, 3-5 = Sedang, 6-8 = Tinggi, 9 ≤ Sangat Tinggi.

Promoters : Pengaruh tinggi peran tinggi,

Defenders : Pengaruh kurang peran tinggi,

Latens : Pengaruh tinggi peran kurang,

Apathetics : Pengaruh rendah peran kurang

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS STAKEHOLDER

NO.	STAKEHOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER			
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTERS	LATENS	DEFENDERS	APATHETICS
A. INTERNAL									
1	KAPOLSEK LENGKONG (SPONSOR)				√	+++ 0			
2	WAKAPOLSEK LENGKONG (MENTOR)			√		++ 8			
3	PENYIDIK DAN	√	√					++ 7	
4	PENYIDIK PEMBANTU	√	√					++ 7	
5	BAMIN RESKRIM	√	√					+- 3	
6	KA SPK	√	√					+- 2	
B. EKSTERNAL									
1	KASAT RESKRIM POLRESTABES BANDUNG			√			++ 0		
2	WAKASAT RESKRIM POLRESTABES BANDUNG			√			++ 8		
3	KBO RESKRIM POLRESTABES BANDUNG			√			+- 7		
4	PARA KANIT RESKRIM DI JAJARAN POLRESTABES BANDUNG		√						+ 2
5	PELAPOR (MASYARAKAT)			√					+ 2
6	TIM IT	√	√						++ 6

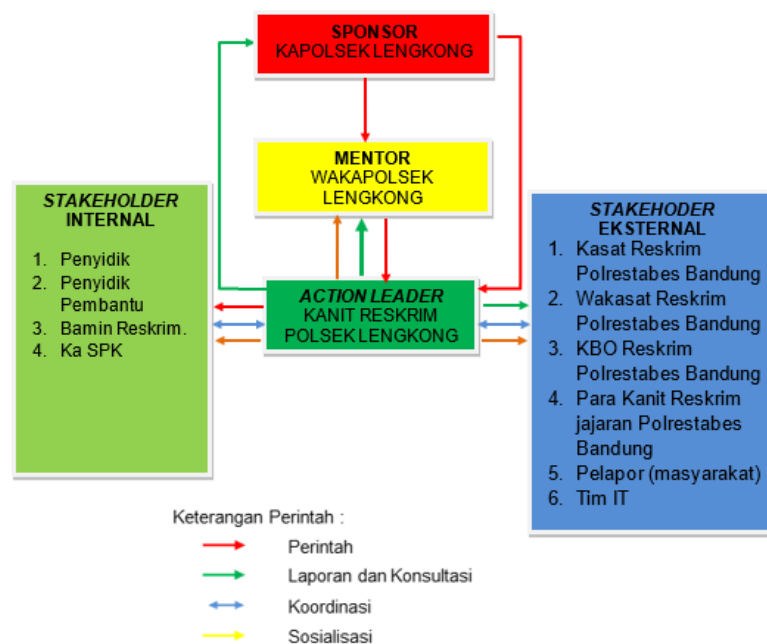
Keterangan :

Tabel 2.4 Identifikasi dan analisa stakeholder

MC = Manage Closely / Promoters ME = Minimal Effort /Apathetics
 KS = Keep Satisfied / Latens R = Komunikasi Responsif
 KI = Keep Informed / Defenders

Peta Jejaring (Net Map)

Berdasarkan tabel identifikasi *stakeholder* di atas, selanjutnya penulis dapat memetakan *stakeholder* tersebut ke dalam bentuk peta jejaring (*net map*) sebagai berikut:

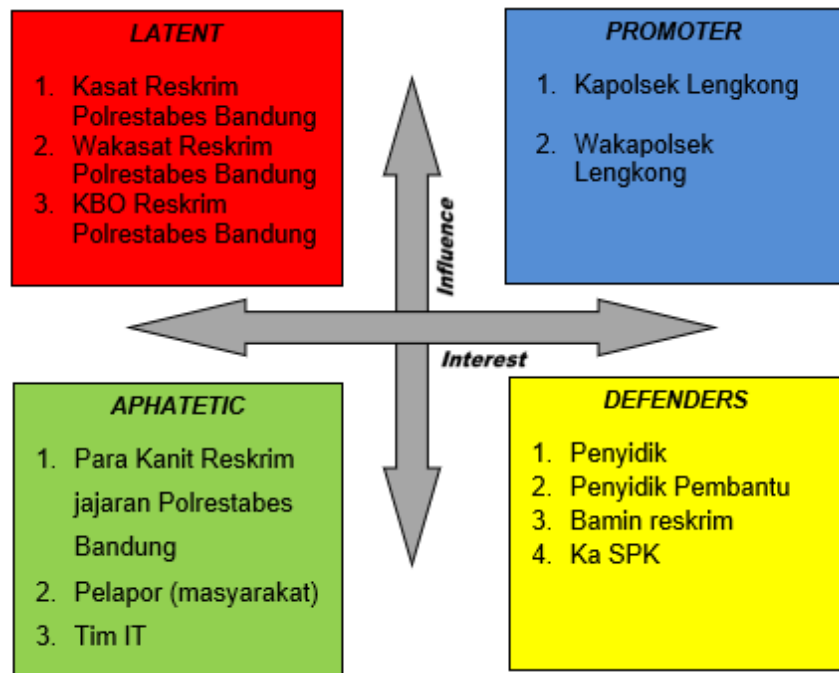


Gambar 2.1 Peta jejaring

3. Peran, pengaruh dan intensitas.

Stakeholder dalam rencana aksi perubahan merupakan sekelompok orang atau lembaga yang memiliki fungsi memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung pada rencana aksi perubahan. Berdasarkan *interest* dan *influence* dalam mencapai tujuan rencana aksi perubahan maka *stakeholder* terbagi menjadi 4 (empat) kelompok :

- a. Promoters (high influence and high interest)
Kelompok *stakeholder* ini memiliki pengaruh dan kepentingan yang besar terhadap terlaksananya Rencana Aksi Perubahan;
- b. Defenders (low influence and high interest)
Kelompok *stakeholder* ini memiliki pengaruh yang rendah tetapi memiliki kepentingan yang besar terhadap jalannya rencana aksi perubahan;
- c. Laten (high influence and low interest)
Kelompok *stakeholder* ini memiliki pengaruh yang besar tetapi tidak memiliki kepentingan terhadap jalannya rencana aksi perubahan;
- d. Apathetic (low influence and low interest)
Pada kelompok ini, *stakeholder* hanya memiliki pengaruh dan kepentingan yang sangat rendah terhadap jalannya rencana aksi perubahan.



Gambar 2.2 Kuadran stakeholder

Keterangan :

<i>Promoter</i>	:	Pengaruh Tinggi dan Peran Tinggi
<i>Laten</i>	:	Pengaruh Tinggi dan Peran Rendah
<i>Defender</i>	:	Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah
<i>Aphatetics</i>	:	Peran Rendah dan Pengaruh Rendah

C. Strategi Komunikasi

Guna mewujudkan tujuan Rencana Aksi Perubahan tentunya komunikasi dengan semua stakeholder tentunya harus dijalin dengan baik, adapun metode komunikasi yang digunakan adalah :

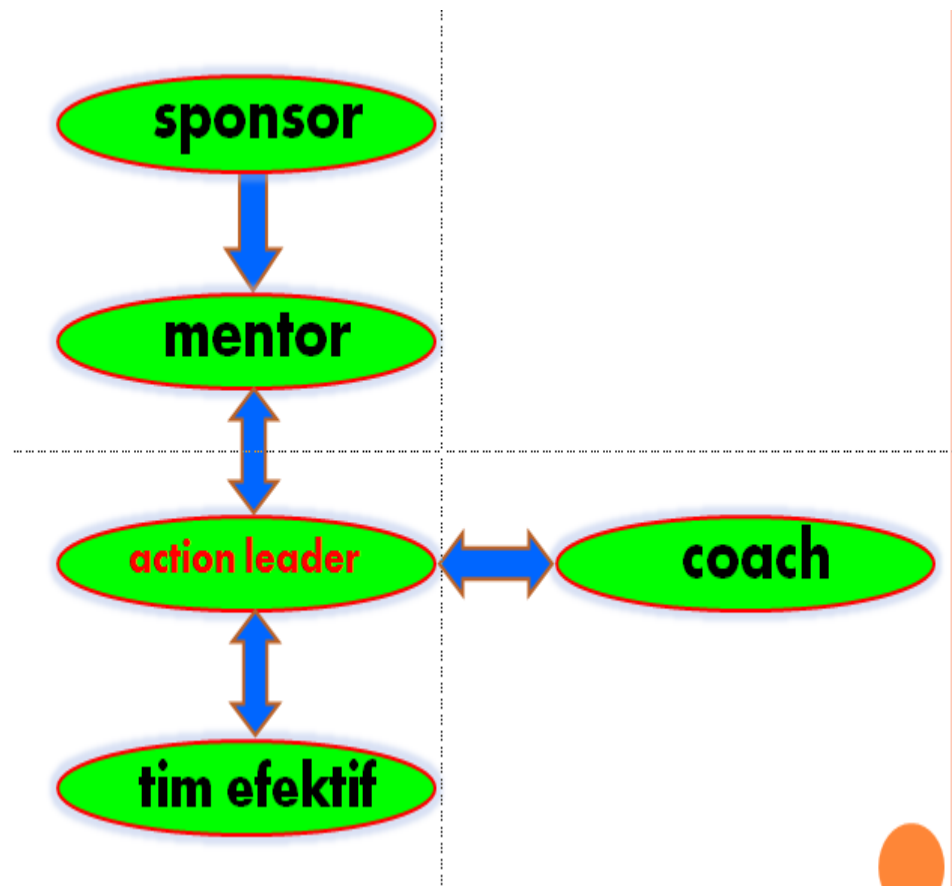
- Direct, komunikasi langsung melalui tatap muka, rapat koordinasi, sosialisasi, monitoring/pemantauan dan edukasi dengan stakeholder internal dan eksternal.
- Indirect, komunikasi tidak langsung melalui telepon, *whatsapp* dan *zoom meeting* dengan stakeholder internal dan eksternal.

BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya

1. Mobilisasi SDM

Struktur tatakelola aksi perubahan ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 3.1 Tata Kelola Rencana aksi Perubahan

Deskripsi Tata kelola rencana aksi perubahan sebagai berikut :

1. Sponsor :

Kompol Nurdjaman Hidayat S, S.H., M.H (Kapolsek Lengkong) memiliki tugas :

- a. Memberikan legitimasi dan dukungan rencana aksi perubahan.
- b. Memfasilitasi dalam menyelesaikan masalah yang timbul selama proses pelaksanaan aksi perubahan.

2. *Mentor* :

AKP Asep Supriadi (Wakapolsek Lengkong), memiliki tugas :

- a. Memberikan bimbingan dan arahan dalam mengidentifikasi permasalahan terkait rencana aksi perubahan.
- b. Bertindak sebagai pembimbing peserta berdasarkan sikap profesionalisme.
- c. Memberikan dukungan penuh kepada *action leader* atas seluruh kegiatan.
- d. Memberikan otoritas kepada *action leader* untuk menyusun rencana aksi perubahan.
- e. Berperan sebagai inspirasi rencana aksi perubahan.
- f. Memberi masukan penyempurnaan terhadap rencana aksi perubahan.
- g. Memastikan rencana perubahan tersebut membantu peningkatan kinerja organisasi.
- h. Memonitor progress pelaksanaan aksi perubahan.
- i. Menyetujui rencana aksi perubahan.

3. *Action Leader* :

AKP Firdaus D S Iskandarsyah, S.I.Kom., M.H, memiliki tugas :

- a. Menetapkan area perubahan.
- b. Berkonsultasi dengan coach/pembimbing.
- c. Berkonsultasi dengan mentor/atasan langsung.

- d. Meyakinkan atasan langsung, stakeholder dan bawahan untuk menerima rencana aksi perubahan.
- e. Mengelola tim kerja agar perubahan dapat terlaksana dan mendapatkan hasil.
- f. Mengkoordinir agar seluruh tim efektif dapat bekerja dan memberikan hasil pada aksi perubahan.
- g. Menyusun laporan aksi perubahan.

4. *Coach* :

Pembina Par lindungan S.E., M.T.,Ak, Gadik pada Pusdikmin, memiliki tugas :

- a. Memberikan bimbingan dan koreksi serta pengawasan dalam proses pelaksanaan aksi perubahan
- b. Membantu untuk mengoptimalkan *resources* untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Memberikan metodologi dan dukungan proses atas pelaksanaan aksi perubahan.
- d. Membantu memberikan motivasi dan arahan dalam pelaksanaan aksi perubahan.

5. Tim Efektif :

Tim Efektif merupakan rekan kerja penulis yang terdiri dari para penyidik, penyidik pembantu, bamin reskrim Polsek Lengkong, anggota SPK dan tim IT. Secara umum Tim efektif memiliki peran dan tugas memiliki tugas:

- a. Membantu/mendukung *action leader* untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan pada rencana aksi perubahan agar hasil rencana aksi sesuai yang diharapkan
- b. Bertugas dalam pelaksanaan sosialisasi

- c. Bertugas dalam membuat perencanaan, penyertaan partisipasi *stakeholder*, penyusunan format evaluasi, pelaksanaan evaluasi kegiatan aksi perubahan
- d. Bertugas dalam menyediakan data pendukung dalam aksi perubahan secara umum.
- e. Bertugas dalam melaksanakan aksi perubahan.
- f. Memberikan *feedback* terhadap kemajuan laporan implementasi aksi perubahan.

2. Pengelolaan Anggaran

Aplikasi (*SIAP*) ini tidak didukung oleh anggaran dinas (tidak didukung dana DIPA), sehingga menggunakan anggaran swadaya, dengan rincian sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	JUMLAH
1.	Biaya rapat	1.000.000,-
3.	Pembuatan program aplikasi	5.000.000,-
4.	Cetak buku panduan aplikasi	500.000,-
5.	Biaya Simulasi/Sosialisasi rencana aksi perubahan	1.000.000,-
6.	Analisa dan Evaluasi	1.000.000,-
TOTAL		8.500.000,-

Tabel 3.1 Anggaran Aksi Perubahan

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk Rencana Aksi Perubahan ini :

1. Laptop (Procesor Core i5 3,5 GHz);
2. Memory (RAM 16 Gb);
3. Penyimpanan Data (Hardisk 512 Gb)
4. Networking Dual Nic (LAN)
5. Fasilitas lainnya.

4. Strategi Mengatasi Masalah

Identifikasi potensi masalah, resiko dan strateginya mengatasi masalah sebagai berikut :

No.	Potensi Masalah	Resiko	Strategi Mengatasi
1.	Kondisi Pandemi Covid19 yang masih mengancam kesehatan global sehingga ruang gerak masih terbatas	Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dikhawatirkan tidak bisa berjalan dengan baik karena keterbatasan waktu berkumpul dan berdiskusi	Komunikasi dan koordinasi kepada seluruh stakeholder dengan menggunakan media online dan mengefektifkan serta meningkatkan frekuensi tiap tahapan rencana aksi perubahan.
2.	Awal Pelaksanaan aksi Perubahan bersamaan dengan dimulainya kegiatan operasi ketupat 2022, sehingga keterlibatan tim efektif menjadi tidak optimal karena dilibatkan dalam Sprin pelaksanaan kegiatan tersebut	Proses pelaksanaan aksi perubahan tidak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan karena tim efektif banyak dilibatkan dalam pelaksanaan pengamanan operasi ketupat 2022.	Komunikasi dan koordinasi yang baik dengan tim efektif dalam pembagian waktu dengan penjadwalan yang menyesuaikan antara aksi perubahan dan kegiatan para tim efektif
3	Kebutuhan anggaran dalam pelaksanaan aksi perubahan tidak dukung oleh dinas	Semua rencana kegiatan dalam penyusunan rencana aksi perubahan tidak	Perlu dilakukan upaya peningkatan dukungan anggaran dengan mengajukan sumber

		akan berjalan dengan baik	anggaran alternatif baik dari anggaran internal DIPA Polsek Lengkong maupun dari sumber eksternal dalam bentuk hibah untuk memenuhi kebutuhan penyediaan anggaran pengembangan sistem aplikasi SIAP
4.	Kemampuan dan jumlah SDM belum maksimal	Kurang optimalnya pemanfaatan aplikasi SIAP oleh penyidik, serta jumlah perkara yang ditangani di Polsek Lengkong tidak sebanding dengan jumlah penyidik yang sedikit.	Perlu dilakukan langkah pembinaan untuk meningkatkan kemampuan secara kuantitas dengan mengorganisasikan personel sebagai tim kerja pengelola sistem aplikasi SIAP disertai dengan pembinaan, diklat dan dorongan serta motivasi kepada personel yang dilibatkan sebagai tim kerja pengelola sistem aplikasi SIAP

Tabel 3.2 Strategi Mengatasi Masalah

B. Stakeholder

1. Dukungan Stakeholder

Dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan action leader dapat menggambarkan dukungan yang didapatkan, adapun *Stakeholder* yang terkait dengan aksi perubahan ini secara umum dapat dibagi 2, yakni *Stakeholder* Internal dan *Stakeholders* Eksternal.

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS STAKEHOLDER									
NO.	STAKEHOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER			
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTERS	LATENS	DEFENDERS	APATHETICS
A. INTERNAL									
1	KAPOL SEK LENGKONG (SPONSOR)				√	++++ 9			
2	WAKAPOL SEK LENGKONG (MENTOR)			√		++++ 8			
3	PENYIDIK DAN	√	√					+++ 7	
4	PENYIDIK PEMBANTU	√	√					+++ 7	
5	BAMIN RESKRIM	√	√					+++ 5	
6	KA SPK	√	√					+++ 4	
B. EKSTERNAL									
1	KA SAT RE SKRIM POLRESTABES BANDUNG			√		++++ 9			
2	WAKA SAT RE SKRIM POLRESTABES BANDUNG			√		++++ 8			
3	KBO RE SKRIM POLRE STABES BANDUNG			√		+++ 7			
4	PARA KANIT RE SKRIM DI JAJARAN POLRE STABES BANDUNG		√					+++ 2	
5	PELAPOR (MASYARAKAT)			√				++ 2	
6	TIM IT	√	√						++ 2

Keterangan :

MC = Manage Closely / Promoters ME = Minimal Effort / Apathetics
 KS = Keep Satisfied / Latens R = Komunikasi Responsif
 KI = Keep Informed / Defenders

Tabel 3.3 Identifikasi Stakeholder

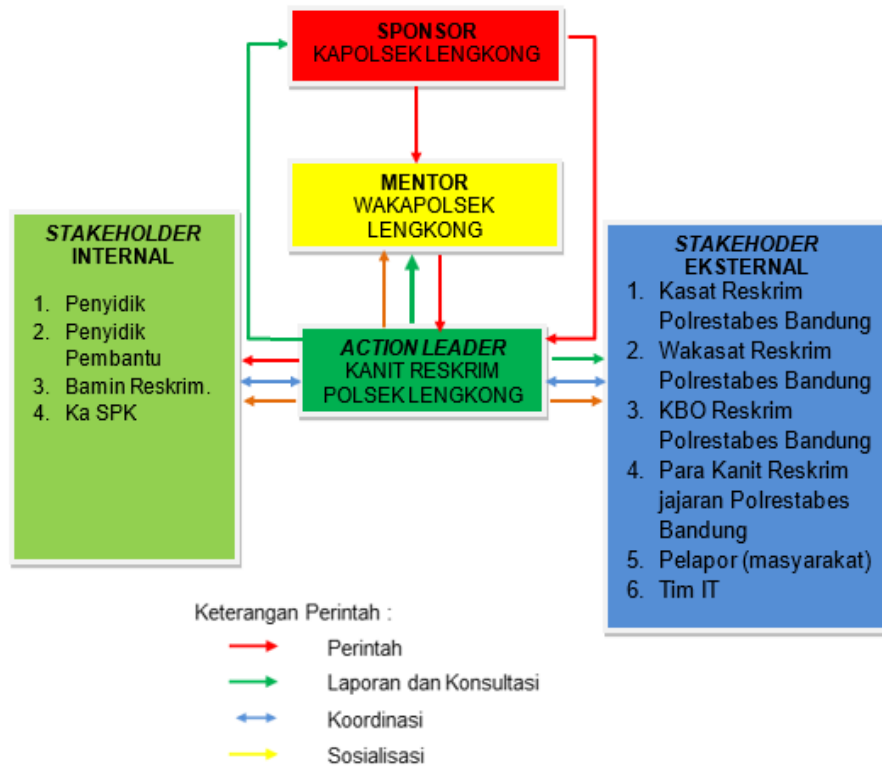
Keterangan :

Pengaruh Stakeholder	Ketertarikan Stakeholder
1-2 = Pengaruh Rendah,	(+++++) = Sangat mendukung
3-5 = Pengaruh Sedang	(+++) = Mendukung
6-8 = Pengaruh Tinggi,	(++) = Cukup Mendukung
9 ≥ Pengaruh Sangat Tinggi.	(+/-) = Netral
	(-) = Tidak Mendukung

2. Dukungan Stakeholder

a) Peta Jejaring (Net Map) Stakeholder

Berdasarkan table Identifikasi Stakeholder diatas, selanjutnya penulis dapat memetakan stakeholder yang terkait ke dalam bentuk Peta Jejaring sebagai berikut:

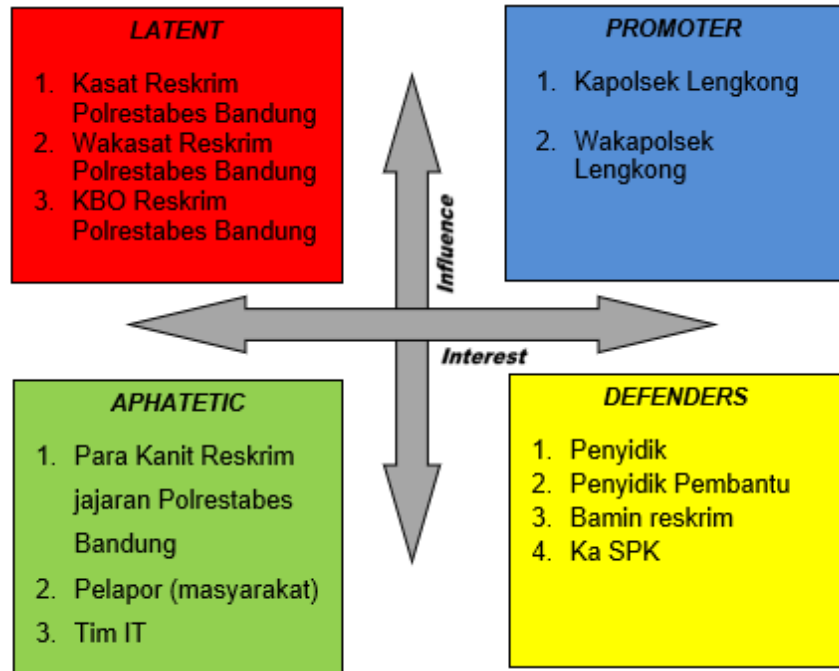


Gambar 3.2 Peta Jejaring (Net Map)

3. Kuadran Stakeholder

a. Sebelum aksi perubahan.

Seluruh stakeholder tersebut apabila dipetakan dalam Kuadran Analisis Stakeholders, maka akan tampak seperti pada gambar berikut:



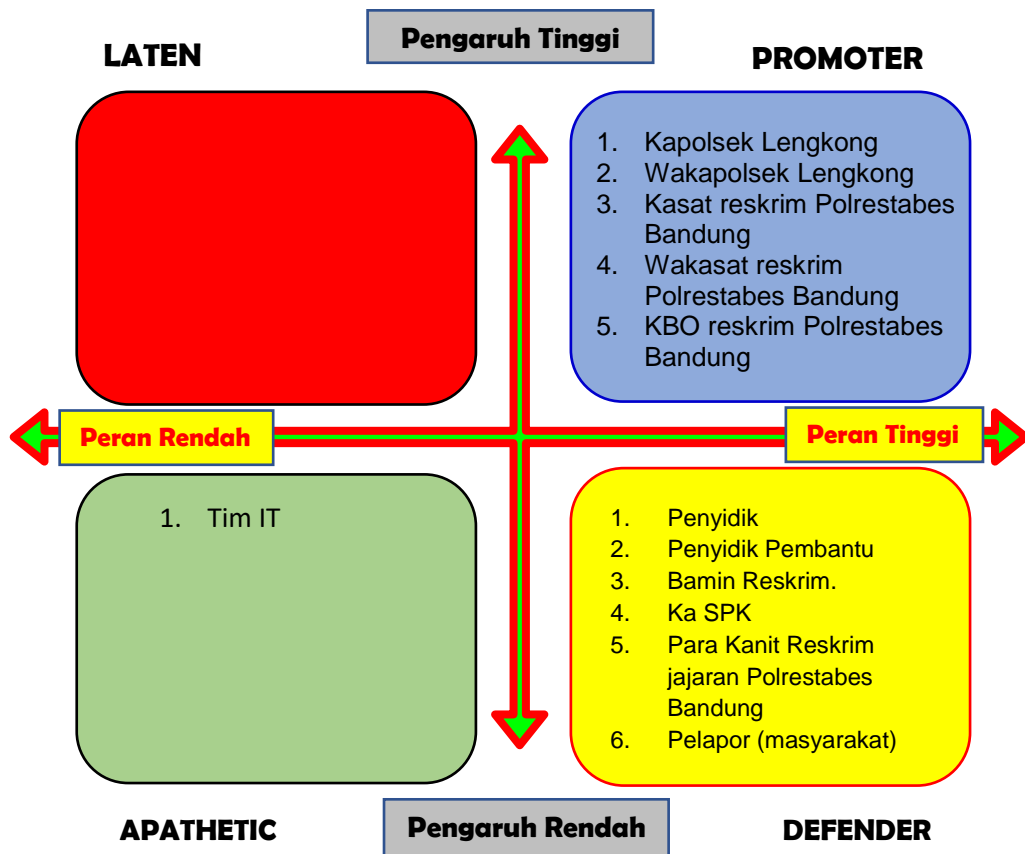
Gambar 3.3 Kuadran Stakeholder (Sebelum Aksi Perubahan)

Keterangan :

Promoter	=	Pengaruh tinggi Peran tinggi
Defender	=	Pengaruh rendah Peran tinggi
Laten	=	Pengaruh tinggi Peran rendah
Apathetic	=	Pengaruh rendah Peran rendah

b. Setelah Aksi Perubahan

Identifikasi Pengelompokan Stakeholder menggunakan empat (4) kuadran Setelah Aksi perubahan (SIAP), maka akan tampak seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.4 Kuadran Stakeholder (Setelah Rencana Aksi)

Keterangan :

Promoter	=	Pengaruh tinggi Peran tinggi
Defender	=	Pengaruh rendah Peran tinggi
Laten	=	Pengaruh tinggi Peran rendah
Apathetic	=	Pengaruh rendah Peran rendah

C. Capaian Aksi Perubahan

1. Kesesuaian Antara Milestone dan Implementasi

Tahapan Realisasi Aksi Perubahan yang dilaksanakan selama Off Campus.

NO	TAHAPAN UTAMA	MILESTONE	IMPLEMENTASI
1	2	3	4
OFF CAMPUS			
a.	Perencanaan	Minggu I 14 s/d 19 April 2022	Tercapai 100% Data Dukung: Laporan dan Dokumentasi
1)	Menemui Mentor untuk berkoordinasi membahas rencana Rencana Aksi Perubahan (RAP).		
2)	Menghadap Sponsor menyampaikan rencana aksi perubahan.		
3)	Mengidentifikasi dan mengumpulkan calon Tim efektif untuk menyusun rencana aksi perubahan.		
4)	Mengumpulkan data pendukung RAP.		
5)	Membuat Undangan untuk membentuk Tim Efektif.		
6)	Komunikasi dengan Stakeholder dalam rangka penyampaian Rencana Aksi Perubahan.		
b.	Pengorganisasian	Minggu II 20 s/d 26 April 2022	Tercapai 100% Data Dukung: Laporan dan Dokumentasi
1)	Pembentukan Tim Efektif.		
2)	Pembuatan sprin Tim Efektif.		
3)	Pendistribusian Sprin Tim efektif.		
4)	Penjelasan tugas masing2 Tim Efektif.		
5)	Menghadap Mentor bersama Tim Efektif berkoordinasi tentang		

	pelaksanaan RAP.		
c.	Pelaksanaan	Minggu III – VII 27 April s/d 29 Mei 2022	Tercapai 100% Data Dukung: Laporan dan Dokumentasi
1)	Pembuatan Aplikasi SIAP dan draft Buku Pedoman.		
2)	Penyelesaian Aplikasi SIAP dan penyelesaian draft buku pedoman.		
3)	Pembuatan SOP aplikasi SIAP		
4)	Sosialisasi tentang pedoman Pengoperasian Aplikasi SIAP.		
5)	Simulasi dan Uji Coba pengoperasian Aplikasi SIAP.		
6)	Implementasi inovasi rencana aksi perubahan.		
d.	Pengendalian	Minggu VIII 30 Mei s/d 12 Juni 2022	Tercapai 80% (Proses) Data Dukung: Laporan dan Dokumentasi
1)	Menyusun alat evaluasi		
2)	Perbaikan hasil evaluasi		
3)	Perbaikan & update Aplikasi SIAP		
4)	Penyusunan Laporan akhir pelaksanaan rencana aksi perubahan.		
5)	Penyampaian Laporan akhir pelaksanaan aksi perubahan kepada Sponsor dan Mentor.		

PASCA PELATIHAN		
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sosialisasi dan publikasi aplikasi SIAP agar bisa diimplementasikan oleh seluruh penyidik reskrim di jajaran Polrestabes Bandung. • Mengembangkan aplikasi SIAP agar bisa terintegrasi dengan aplikasi E-Manajemen Penyidikan Bareskrim Polri 	Diklat selesai 6 bulan s.d 1 tahun
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan update dan maintenance Aplikasi SIAP secara berkala, serta tingkat keamanannya ditingkatkan. • Pelapor bisa mengakses juga, sehingga bisa memantau perkembangan kasus yang dilaporkan sudah sejauh mana. 	1 s.d. 2 tahun

Tabel 3.4 Kesesuaian milestone dan implementasi

2. Pencapaian hasil Aksi Perubahan

Pelaksanaan aksi perubahan telah dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditentukan, dengan hasil produk sebagai berikut :

a) Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP) di Polsek Lengkong.

Capaian utama aksi perubahan ini adalah menciptakan suatu sistem pencarian laporan polisi dan administrasi lidik sidik secara online untuk mempermudah Pimpinan dan para penyidik dalam mencari, memantau dan mengendalikan perkara yang

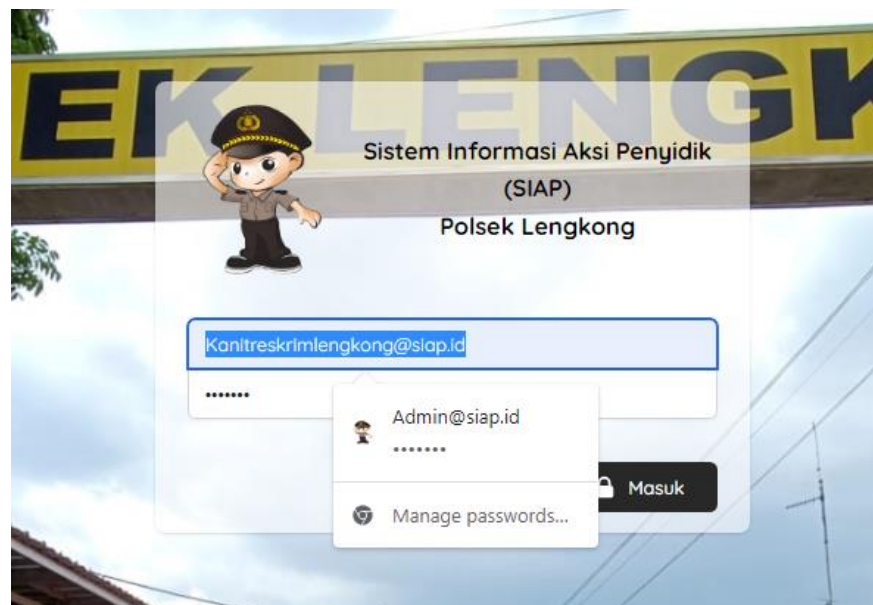
sedang ditangani di polsek Lengkong dan bersifat web base, aplikasi tersebut terdiri dari :

aplikasi website pada komputer <https://siap-lengkong.com/>



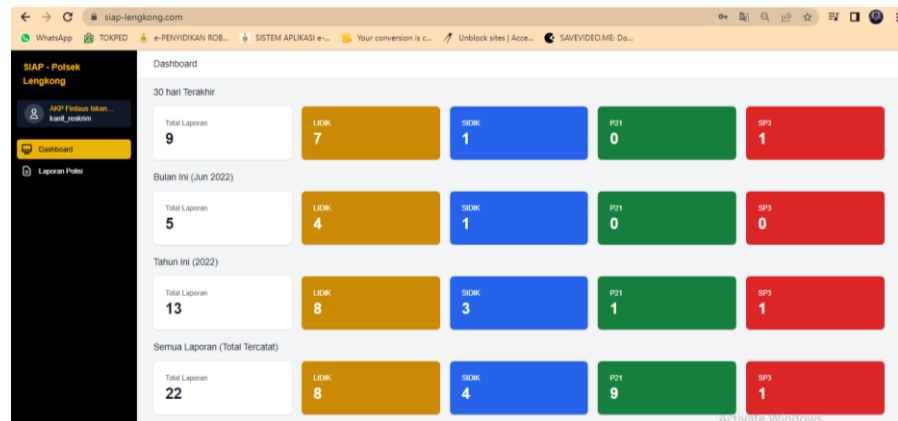
Gambar 3.5
Tampilan login Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP)

Masukkan username dan password sebagai admin, kemudian klik Login setelah itu akan muncul tampilan login menggunakan id Kanit Reskrim yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.6
Tampilan login aplikasi SIAP pada username Kanit Reskrim Lengkong

Setelah login, kemudian kita akan masuk dalam tampilan awal (**Dashboard**) web SIAP, kita dapat melihat rangkuman jumlah Laporan Polisi dan jumlah perkembangan lidik, sidik, P21 dan SP3 yang ada di Polsek Lengkong, dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.7
Tampilan Dashboard SIAP

Setelah muncul tampilan dashboard web SIAP maka kita dapat memilih menu **Laporan Polisi**. Pada menu ini, akan muncul semua laporan polisi yang sedang ditangani maupun yang sudah ditangani di Polsek Lengkong. Selain itu, terdapat menu *search engine* dimana akan memudahkan kita dalam mencari laporan polisi yang ditangani di Polsek Lengkong melalui nama pelapor dan nomor laporan polisi, dan memantau sudah sejauh mana penanganan perkaranya, oleh unit mana dan kendala-kendalanya seperti apa.

Selain itu kita dapat melihat detail laporan polisi tersebut melalui pilihan download, secara otomatis laporan polisi akan tercetak secara *soft copy*.

Gambaran singkatnya dapat kita lihat pada gambar di bawah ini :

No	Nomor Laporan	Waktu Laporan	Nama Pelapor	Unit	Status	Action
1	LP123022	04-06-2022 15:00	MUHAMMAD DIRY ANDRIAN	1	ESKR	edit delete
2	LP123022	04-06-2022 13:00	MELISSA	3	ESKR	edit delete
3	LP124022	03-06-2022 12:00	IRWAN	2	ESKR	edit delete
4	LP123022	03-06-2022 10:00	MUHAMMAD WAHID ATHY THABRIQ	1	ESKR	edit delete
5	LP119022	01-06-2022 08:30	DIAN MARDIANA	3	ESKR	edit delete
6	LP120022	30-05-2022 10:30	MEYKEL MATHEUS VISWIKORUNTU	2	ESKR	edit delete
7	LP119022	15-05-2022 10:00	IMAM SISWYOYO	1	ESKR	edit delete
8	LP119022	15-05-2022 09:30	FAISAL AKMAL IZZAN	1	ESKR	edit delete
9	LP124022	12-05-2022 15:00	MUHAMMAD FAISAL	1	ESKR	edit delete
10	LP119022	05-05-2022 00:00	VERI TRI SAPUTRA	2	ESKR	edit delete

Gambar 3.8
Tampilan menu Laporan Polisi SIAP

Pada tampilan laporan polisi, ada menu di pojok kanan atas “tambah baru” dimana penyidik atau admin dapat memasukan laporan polisi, sehingga dapat terdata pada aplikasi SIAP ini.

Form Laporan Polisi Baru
Silahkan input data berikut

Nomor Laporan:

Tanggal Laporan:

Waktu Laporan: :

Nama Pelapor:

Nomor Telp / HP Pelapor:

Alamat Pelapor:

File Laporan:

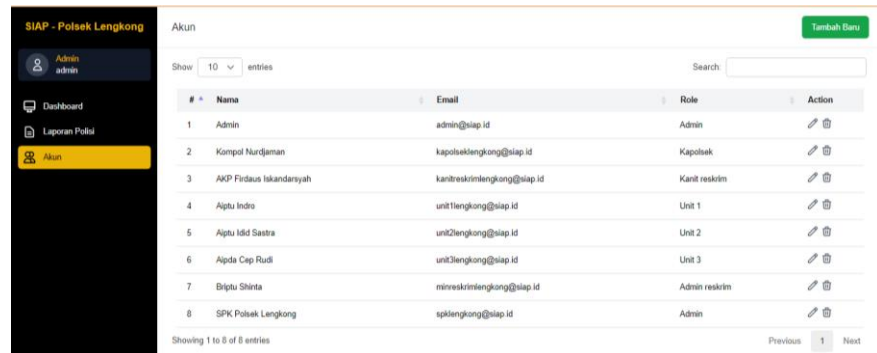
Unit:

















Status:

Lidk

Gambar 3.9
Tampilan form pengisian Laporan Polisi SIAP

Yang terakhir, pada tampilan menu akun, admin dapat menambahkan penyidik atau pimpinan yang baru, dan mengeluarkan anggota yang sudah tidak berdinasi di polsek lengkung, serta membuat username dan password baru.

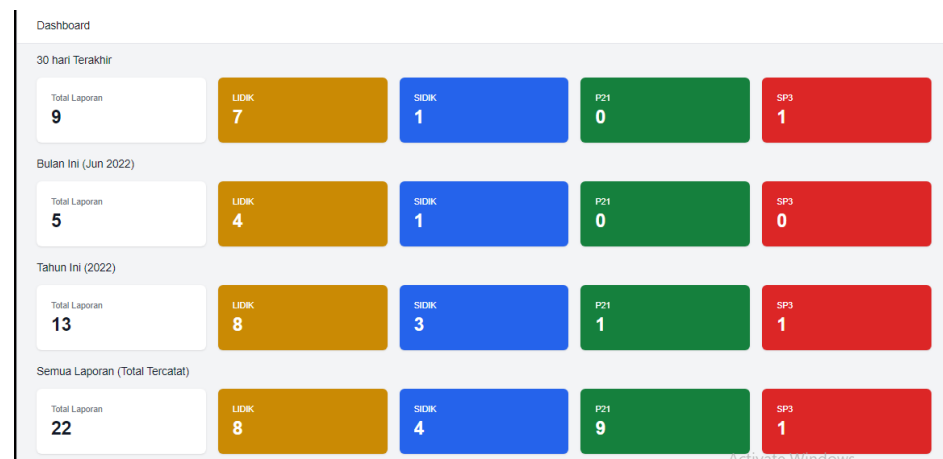


#	Nama	Email	Role	Action
1	Admin	admin@siap.id	Admin	 
2	Kompol Hurdjeman	kapolseklingkung@siap.id	Kapolsek	 
3	AKP Firdaus Iskandaryah	kanitreskrimlingkung@siap.id	Kanit reskrim	 
4	Alptu Indro	unit1lingkung@siap.id	Unit 1	 
5	Alptu Idd Sastra	unit2lingkung@siap.id	Unit 2	 
6	Alpda Cep Rudil	unit3lingkung@siap.id	Unit 3	 
7	Briptu Shinta	minreskrimlingkung@siap.id	Admin reskrim	 
8	SPK Polsek Lengkong	spklingkung@siap.id	Admin	 

Gambar 3.1.0
Tampilan menu Akun pada aplikasi SIAP

3. Hasil Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP) di Polsek Lengkong.

Dari Implementasi Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP) yang dilaksanakan sekitar pertengahan Mei 2022 oleh *action leader* di Polsek Lengkong. Sudah ada 22 Laporan Polisi yang diinput oleh penyidik (tim efektif), dengan rincian lidik berjumlah 8 perkara, sidik 4 perkara, P21 9 perkara, dan SP3 1 perkara terdata di aplikasi SIAP ini.



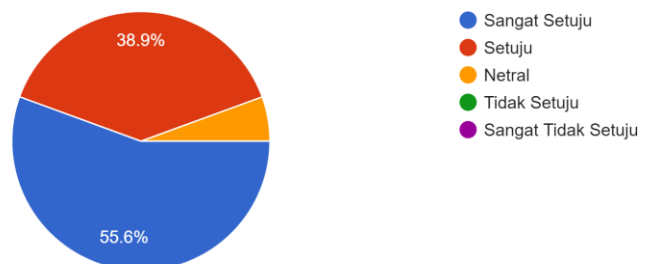
Period	Total Laporan	LIDIK	SIDIK	P21	SP3
30 hari Terakhir	9	7	1	0	1
Bulan Ini (Jun 2022)	5	4	1	0	0
Tahun Ini (2022)	13	8	3	1	1
Semua Laporan (Total Tercatat)	22	8	4	9	1

Gambar 3.1.1
Tampilan rekap aplikasi SIAP

Setelah mengimplementasikan Aksi perubahan, maka dapat disimpulkan hasil-hasil yang diperoleh sebagai berikut :

- a) Terdapat tim yang solid dan kompeten dalam melakukan perumusan Juknis Aksi Perubahan terkait aplikasi SIAP, di mulai dari sosialisasi, monitoring dan evaluasi, sehingga tujuan utama dari Aksi perubahan ini dapat tercapai dan terlaksana sesuai dengan rencana;
- b) Tersedianya Aplikasi SIAP, di Polsek Lengkong, dimana aplikasi tersebut telah selesai 100% dan telah diaplikasikan dalam kegiatan administrasi penyelidikan dan penyidikan di Polsek Lengkong.
- c) Tersedianya buku panduan sebagai pedoman untuk menjalankan Aplikasi SIAP.
- d) Terlaksananya sosialisasi pemanfaatan Aplikasi SIAP kepada para Stakeholder Internal dan Eksternal yang terlibat dalam kegiatan lidik dan sidik pada fungsi reskrim.
- e) Dari hasil monitoring dan evaluasi kegiatan implementasi Aksi perubahan didapatkan hasil umpan balik pengguna dengan cara membuat kuesioner secara online menggunakan google form, dengan mengambil sample sebanyak 36 orang sebagai responden dari para stakeholder Internal dan eksternal, maka diperoleh hasil jawaban responden atas daftar pertanyaan kuesioner sebagai berikut:
 - 1) Konsep Dasar

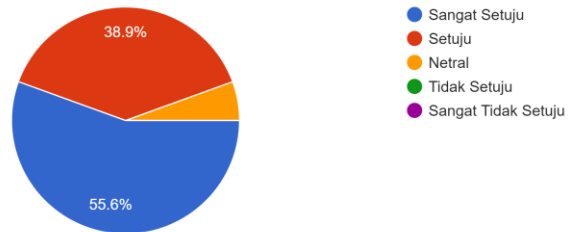
1. Aplikasi SIAP mudah dipahami dan digunakan
36 responses



2) Tujuan

2. Aplikasi SIAP mempermudah pimpinan dan penyidik mencari informasi data terkait administrasi penyelidikan dan penyidikan yang sedang ditangani maupun yang sudah ditangani.

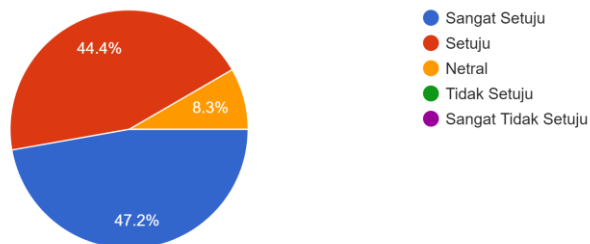
36 responses



3) Ruang Lingkup

3. Aplikasi SIAP dapat terintegrasi ke E-Manajemen Penyidikan Bareskrim Polri

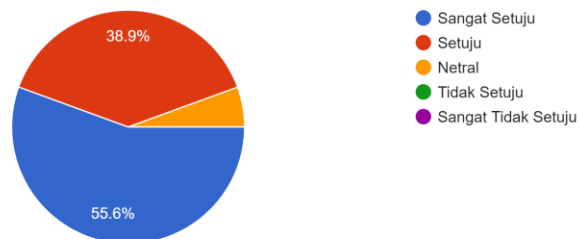
36 responses



4) Fungsi

4. Aplikasi SIAP memudahkan penyidik untuk mengarsipkan data secara digital, sehingga berkas-berkas tidak mudah hilang atau terhapus

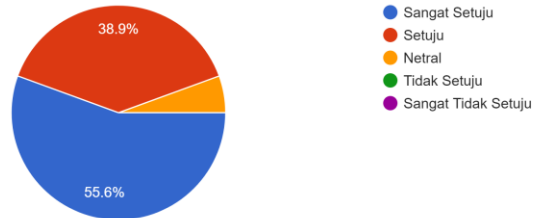
36 responses



5) Keefektifan

5. Aplikasi SIAP memudahkan unsur pimpinan dalam mengawasi dan mengendalikan perkara yang sedang dikerjakan oleh penyidik.

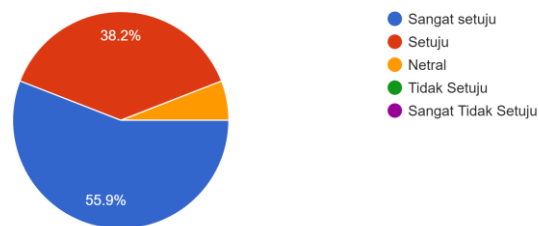
36 responses



6) Objektif

6. Aplikasi SIAP dapat memudahkan pencarian berkas data penyelidikan dan penyidikan dengan cepat,

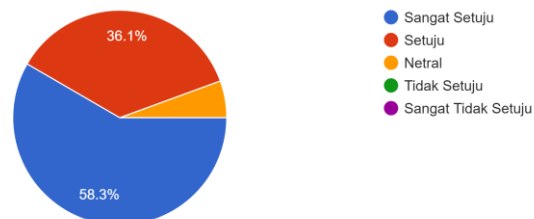
34 responses



7) Manfaat

7. Aplikasi SIAP kedepannya berguna dan bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan publik terkait penanganan perkara oleh penyidik Reskrim.

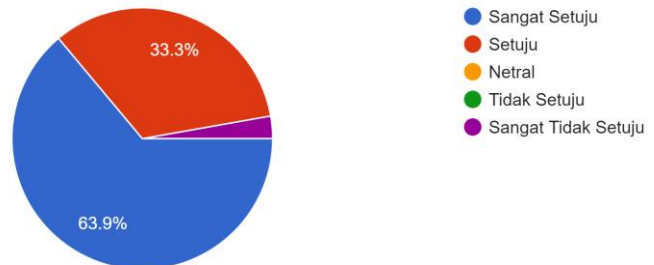
36 responses



8) Tanggapan

8. Saya memberikan apresiasi positif terhadap Aplikasi SIAP

36 responses



Ditinjau dari hasil pengolahan data jawaban kuesioner dapat diambil kesimpulan sementara yaitu bahwa Aksi Perubahan mengenai “Penggunaan Aplikasi SIAP (Sistem Informasi Aksi Penyidik) Oleh Penyidik Reskrim Di Polsek Lengkong”; serta analisa dan sosialisasi pada kegiatan lidik dan sidik pada fungsi reskrim, dengan adanya Aplikasi SIAP memberikan respon yang sangat baik dari para stakeholder Internal maupun stakeholder eksternal, sehingga mudah-mudahan dapat dilanjutkan pelaksanaannya dalam waktu jangka menengah dan jangka panjang.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melalui seluruh tahap aksi perubahan yang dilaksanakan oleh action leader dengan dibantu para stakeholder selama 60 hari lewat proses perencanaan sampai dengan evaluasi maka dapat kami simpulkan bahwa aksi perubahan yang dikerjakan melalui inovasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP) Pada Kegiatan lidik dan sidik di Polsek Lengkong, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi SIAP dapat membantu proses pengawasan dan pengendalian penanganan perkara yang ditangani oleh para penyidik reskrim di Polsek Lengkong, khususnya perkara yang sedang ditangani di Polsek Lengkong dapat diselesaikan secara cepat, dan meminimalisir pengaduan dari masyarakat terkait penanganan perkara yang lambat.
2. Dengan adanya Aplikasi SIAP pada kegiatan penyelidikan dan penyidikan di Polsek Lengkong, pengarsipan berkas-berkas akan tersusun rapih, tidak mudah hilang dan awet. Serta mempermudah pimpinan dan penyidik dalam pencarian berkas secara cepat dan akurat.
3. Dengan adanya Aplikasi SIAP, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik kepada Polri lebih baik, khususnya pada kegiatan penyelidikan dan penyidikan yang dilaporkan oleh masyarakat, serta menghapus penilaian masyarakat "Membuat Laporan Polisi selalu lambat penanganannya", sesuai *Commander Wish* Kabareskrim bahwa reserse adalah alat negara penegak hukum untuk menciptakan keadilan dan ketertiban di masyarakat sesuai dengan arahan Kapolri yaitu mampu mengaktualisasikan postur Polri yang prediktif, responsibilitas, dan transparansi berkeadilan (PRESISI).

B. REKOMENDASI

Dengan terlaksananya aplikasi aksi perubahan ini, tentunya kepercayaan Publik pada kegiatan penyelidikan dan penyidikan di Polsek Lengkong akan berdampak Positif dan kinerja organisasi akan menjadi lebih maksimal, namun untuk keberlangsungan di masa yang akan datang, *action leader* memberikan sedikit saran antara lain:

1. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP) yang telah dilaksanakan pada aksi perubahan ini harus terus dipelihara dan terus diaplikasikan pada setiap kegiatan penyelidikan dan penyidikan di Polsek Lengkong
2. Aplikasi Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP) harus terus disosialisasikan kepada Stakeholder Internal dan Eksternal secara berkesinambungan agar mempermudah pimpinan mengontrol perkara dan penyidik mudah mencari data pada kegiatan penyelidikan dan penyidikan di Polsek Lengkong sehingga komunikasi dan koordinasi antara pimpinan dan bawahan terjalin dengan baik.
3. Agar aplikasi Sistem Informasi Aksi Penyidik (SIAP) ini dapat dikembangkan fitur, variabel dan tingkat keamanannya guna memenuhi kebutuhan perkembangan jaman yang semakin kompleks di masa yang akan datang.

Demikian laporan hasil aksi perubahan ini dibuat, semua bentuk koreksi dan saran masukan sangat diharapkan untuk penyempurnaan penulisan laporan ini, akhir kata kami ucapkan terimakasih .

Bandung, Juni 2022

Peserta Diklat PKA



FIRDAUS D S ISKANDARSYAH, S.I.Kom., M.H.

Nosis: 20220307021256